

ABSTRAK
DETERMINAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI
KECAMATAN MEDAN BELAWAN KOTA MEDAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif analitik dengan pendekatan cross-sectional, melibatkan 40 balita stunting dari enam kelurahan. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan uji laboratorium air rumah tangga. Variabel yang dianalisis meliputi pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pemberian ASI, MP-ASI, sumber air, kandungan mikrobiologi air, perilaku higiene personal, dan sanitasi rumah serta lingkungan. Hasil uji bivariat menunjukkan hubungan signifikan antara pendidikan ibu ($p=0,014$), sumber air ($p=0,016$), kandungan mikrobiologi ($p=0,003$), higiene personal ($p=0,017$), dan sanitasi lingkungan ($p=0,021$) dengan stunting. Hasil uji multivariat menunjukkan bahwa kandungan mikrobiologi merupakan faktor dominan ($OR=6,686; p=0,019$), diikuti oleh perilaku higiene personal ($OR=3,126; p=0,058$). Sebagian besar responden menggunakan air sumur yang terkontaminasi E.Coli dan Coliform. Praktik kebersihan ibu dan balita yang tidak baik dan kondisi lingkungan yang tidak sehat turut memperburuk kondisi. Kualitas mikrobiologi dalam air dan perilaku higiene personal menjadi faktor dominan karena keduanya berkontribusi langsung terhadap peningkatan risiko infeksi yang akan menghambat penyerapan zat gizi yang pada akhirnya menyebabkan gangguan pertumbuhan kronis atau stunting. Upaya pencegahan perlu difokuskan pada edukasi ibu, akses air bersih, dan promosi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Kata Kunci: *Mikrobiologi air, Perilaku higiene, Sanitasi, Stunting*

ABSTRACT
DETERMINANTS OF STUNTING IN TODDLERS IN MEDAN
BELAWAN DISTRICT, MEDAN CITY

*This study aims to identify factors associated with stunting in toddlers in Medan Belawan District, Medan City. The study used a quantitative analytical method with a cross-sectional approach, involving 40 stunted toddlers from six sub-districts. Data were collected through questionnaires, interviews, and household water laboratory tests. Variables analyzed included maternal education, maternal occupation, breastfeeding, complementary feeding (MP-ASI), water source, water microbiological content, personal hygiene behaviors, and home and environmental sanitation. Bivariate test results showed a significant association between maternal education ($p=0.014$), water source ($p=0.016$), water microbiological content ($p=0.003$), personal hygiene ($p=0.017$), and environmental sanitation ($p=0.021$) and stunting. Multivariate analysis results showed that microbiological content was the dominant factor ($OR=6.686$; $p=0.019$), followed by personal hygiene practices ($OR=3.126$; $p=0.058$). Most respondents used well water contaminated with *E. coli* and coliform. Poor maternal and toddler hygiene practices and unhealthy environmental conditions exacerbated the situation. Microbiological quality in water and personal hygiene practices were dominant factors because both directly contribute to an increased risk of infection, which inhibits nutrient absorption and ultimately leads to chronic growth disorders or stunting. Preventive efforts need to focus on maternal education, access to clean water, and promotion of clean and healthy living behaviors (PHBS).*

Keywords: Water microbiology, Hygiene behavior, Sanitation, Stunting